

Kemampuan Servis Panjang Permainan Bulutangkis Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo

Wildan Ardhi Nugraha¹, Doby Putro Parlindungan²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

dobyparlindungan@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis panjang dalam permainan bulutangkis SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo Sampel data penelitian ini berjumlah 29 siswa siswi kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik tes servis panjang dalam permainan bultangkis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis panjang permainan bulutangkis siswa siswi SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo, diketahui 20% siswa siswi cukup baik dalam melakukan servis panjang permainan bulutangkis 60% siswa siswi Sedang dalam melakukan servis panjang permainan bulitangkis, dan 20% kurang baik dalam melakukan servis panjang permainan bulutangkis SMK Muahmmadiyah 1 Wonosobo

Kata kunci: kemampuan, servis Panjang, permainan bulutangkis

1. Pendahuluan

Permainan bulutangkis merupakan kegiatan yang tuuh untuk membentuk manusia Indonesia tidak hanya sehat jasmani dan gemar olahraga, tetapi juga untuk cita-cita mengharumkan nama dan harkat martabat bangsa Indonesia di mata negara-negara di dunia, Menurut Herman Subardjah (1999: 13) permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individu yang dapat di lakukan,. Agar tercapai segala hal yang diharapkan, maka perlu ditempuh langkah langkah untuk melakukan pembinaan secara rutin dan dilakukan secara rutin, salah satu yang perlu diperhatikan adalah servis yang menjadi dasar utama dalam permainan bulutangkis. Oleh karena itu penguasaan servis yang baik dan benar akan menentukan dalam mendapatkan angka. Seorang pemain bulutangkis perlu menguasai dan memahami komponen dasar yaitu teknik dasar permainan bulutangkis. Teknik dasar seperti servis pukulan lob, drop short merupakan hal paling penting dan harus dikuasai serta dipahami oleh setiap pemain dalam bermain bulutangkis.

Pukulan servis dalam permainan bulutangkis memegang peranan yang sangat penting, karena servis memberikan pengaruh baik untuk mendapatkan angka, dan memenangkan suatu pertandingan. Setiap pemain, harus memiliki servis yang memadai agar dapat memenangkan permainan. Ketika pemain melakukan servis, gerakan pergelangan tangan kurang lurus, sehingga shuttlecock akan keluar menyamping. Pukulan shuttlecock saat melakukan servis harus tepat untuk dapat menghasilkan angka. Pukulan yang terlalu keras, akan menyebabkan shuttlecock keluar lapangan sehingga lawan akan mendapatkan nilai. Begitu juga pukulan yang terlalu lemah menyebabkan shuttlecock tidak sampai ke bidang permainan lawan atau datangnya tanggung.

Servis panjang ini termasuk jenis pukulan underhand stoke, yaitu pukulan yang digunakan ayunan raket dari bawah ke atas. Servis panjang adalah pukulan servis yang dilakukan dengan cara memukul shuttlecock setinggi-tingginya, dan jatuh ke garis belakang bidang lapangan lawan (Tohar 1992: 42). Servis panjang sering digunakan untuk permainan tunggal, sehingga diharapkan dengan laju shuttlecock yang melambung ke arah lapangan lawan, permainannya akan terjadi rally yang lama dan panjang. Dilakukan dengan cara memukul shuttlecock dengan kekuatan penuh agar shuttlecock yang dipukul jatuh menurun tegak lurus ke bawah, dengan daerah sasaran servis panjang adalah daerah belakang lapangan yaitu daerah yang mempunyai perbatasan antara garis batas belakang untuk permainan tunggal dan garis batas belakang untuk servis ganda dengan garis batas tengah dan garis batas tepi untuk permainan tunggal. Keterampilan tes servis panjang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan servis yang melambung tinggi ke belakang di daerah bidang lapangan pihak lawan. Dengan diadakan penelitian ini, adalah untuk mengetahui kemampuan servis panjang dalam permainan bulutangkis pada siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang kemampuan servis panjang dalam permainan bulutangkis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga maret 2024. Penelitian adalah penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengetahui kemampuan dasar pukulan servis panjang pada permainan bulutangkis siswa siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan tes dari hasil yang didapatkan kemudian data di analisis untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dasar servis panjang pada permainan bulutangkis.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap peneliti ini melakukan penilaian awal untuk mengetahui seberapa baik siswa kelas X service panjang. Siswa Smk Muhammadiyah 1 Wonosobo Sebelum diberi perlakuan kemampuan service pada pemain bulutangkis.. Penyajian hasil penelitian adalah berdasarkan analisis data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan berupa hasil tes service. Data yang dikumpulkan terdiri atas tes awal dan tes akhir kemampuan melakukan service ke teman.

Tabel 1. Data pra-praktik

Tingkat Minat	Jumlah Siswa
Sangat Baik	0
Baik	5
Sedang	20
Kurang Baik	4
Sangat Kurang Baik	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada siswa mampu melakukan service pada permainan bulutangkis yang tergolong baik, diketahui 20% siswa siswi cukup baik dalam

melakukan servis panjang permainan bulutangkis 60% siswa siswi Sedang dalam melakukan servis panjang permainan bulitangkis , dan 20% kurang baik dalam melakukan servis panjang permainan bulutangkis SMK Muahmmadiyah 1 Wonosobo. Data ini didapatkan sebelum teori dan praktik dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo.

Tabel 2. Data Praktik

Tingkat Minat	Jumlah Siswa
Sangat Baik	4
Baik	5
Sedang	20
Kurang Baik	0
Sangat Kurang Baik	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih adanya siswa dan siswi yang service panjangnya masih belum sempurna, 10 % sangat baik dalam servis Panjang permainan bultangkis , dan 15% cukup baik dalam melakukan servis Panjang permainan bulitangkis lalu 50% sedang dalam melakukan servis Panjang permainan bulutangkis di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Data ini diambil setelah adanya pemaparan teori di dalam kelas dan pada saat praktik di lapangan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa siswi SMK Muhammdiyah Wonosobo yang belum baik melakukan service panjang pada permainan bulutangkis. Hal ini memang wajar dalam permainan bulutangkis apalagi kepada orang yang masih awam dalam melakukan permainan bulutangkis.

Daftar Pustaka

- Harsuki, H. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ardyanto, S. (2018). Peningkatan teknik servis pendek pada bulutangkis melalui media audio visual. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(3).
- Arnando, M. M., Syafruddin, S., Ihsan, N., & Sari, D. N. (2022). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Dan Madu Terhadap Kemampuan Vo2 Max Atlet Bulutangkis Universitas Negeri Padang. *Jurnal MensSana*, 7(1), 99–107.
- Aryanti, S., Victorian, A. R., & Solahuddin, S. (2021). Video Pembelajaran Pada Materi Teknik Dasar Footwork Bulutangkis. *Jurnal Patriot*, 3(3), 329–339.